

Pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa X SMA Swasta Persiapan

¹Ari Fransisco, ²Syahraini Ritonga, ³Rahmi Syafriyeti

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Al-Washliyah Labuhanbatu

e-mail: ¹arifransisco2000@gmail.com, ²syahraini.rtg@gmail.com,
³rahmi@univalabuhanbatu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Swasta Persiapan. Tujuan khusus dari penelitian ini antara lain: mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan metode *Cooperative Script* dan metode pembelajaran konvensional, menganalisis sejauh mana efektivitas metode *Cooperative Script* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, dan untuk memberikan alternatif strategi pembelajaran yang lebih kolaboratif dan partisipatif bagi guru dalam proses mengajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (*quasi experiment*). Data diperoleh melalui pelaksanaan pretest dan posttest pada dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berdasarkan hasil analisis menggunakan *Independent Sample t-Test*, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil posttest kedua kelompok. Kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan rata-rata 22,61 poin, sedangkan kelompok kontrol hanya 12 poin. Temuan ini membuktikan bahwa metode *Cooperative Script* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan metode konvensional.

Kata kunci : Metode *Cooperative Script*, Hasil Belajar, Pembelajaran Kooperatif, Siswa SMA, Metode Konvensional, Eksperimen

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Cooperative Script learning method on the learning outcomes of class X students at Persiapan Private High School. The specific objectives of this study include: knowing the differences in learning outcomes of students taught with the Cooperative Script method and conventional learning methods, analyzing the extent of the effectiveness of the Cooperative Script method in improving students' understanding of the subject matter, and to provide alternative learning strategies that are more collaborative and participatory for teachers in the teaching process. The method used in this research is quantitative method with quasi experiment approach. Data were obtained through the implementation of pretest and posttest in two groups, namely the experimental group and the control group. Based on the results of the analysis using the Independent Sample t-Test, a significance value (Sig. 2-tailed) of 0.000 was obtained which is smaller than the significance level of 0.05. Thus, H_0 is rejected and H_a is accepted, which means there is a significant difference between the posttest results of the two groups. The experimental group showed an average increase of 22.61 points, while the control group was only 12 points. This finding proves that the Cooperative Script method is more effective in improving student learning outcomes than the conventional method.

Keywords: *Cooperative Script Method, Learning Outcomes, Cooperative Learning, High School Students, Conventional Method, Experiment*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang terencana dan sistematis untuk membantu individu dalam mengembangkan potensi dirinya, baik secara intelektual, emosional, maupun sosial, guna menjadi manusia yang berkarakter, mandiri, dan bertanggung jawab. Melalui pendidikan, seseorang tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga nilai-nilai moral dan etika yang membentuk kepribadian. Pendidikan berperan penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, yang mampu menghadapi tantangan zaman serta berkontribusi dalam pembangunan bangsa (Rokhanah *et al.*, 2021). Oleh karena itu, sistem pendidikan yang baik harus mampu menjawab kebutuhan peserta didik dengan menerapkan metode pembelajaran yang relevan, adaptif, dan mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas generasi muda yang kompeten dan berdaya saing tinggi. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, berbagai inovasi pembelajaran terus dikembangkan, salah satunya dengan menyesuaikan metode pembelajaran terhadap karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

Sekolah sebagai lembaga formal menjadi tempat utama dalam menerapkan metode-metode pembelajaran tersebut untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) masih belum mencapai target yang diharapkan. Hal ini terutama terlihat pada mata pelajaran yang bersifat konseptual dan analitis. Rendahnya hasil belajar ini tidak terlepas dari penerapan metode pembelajaran yang masih didominasi oleh pendekatan konvensional dan berpusat pada guru. Dalam model pembelajaran seperti ini, siswa cenderung pasif, hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa

banyak melakukan proses berpikir aktif dan kolaboratif. Permasalahan tersebut juga ditemukan di SMA Swasta Persiapan, di mana siswa kelas X menunjukkan hasil belajar yang belum optimal pada beberapa mata pelajaran inti. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru, metode pembelajaran yang digunakan masih kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya, siswa cenderung kurang memahami materi secara mendalam dan mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal evaluasi pembelajaran. Salah satu alternatif metode yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan ini adalah metode pembelajaran Cooperative Script.

Cooperative Script adalah salah satu metode pembelajaran kooperatif yang menekankan kerja sama antarpasangan siswa untuk saling menjelaskan dan mendiskusikan materi pelajaran secara bergiliran. Dalam metode ini, siswa dibagi ke dalam pasangan dan masing-masing memainkan peran sebagai pembicara dan pendengar secara bergantian, sesuai dengan naskah atau “script” yang telah ditentukan (Herman *et al.*, 2020). Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep melalui komunikasi dua arah dan pemrosesan informasi secara aktif oleh siswa, sehingga mereka tidak hanya menjadi penerima informasi pasif, tetapi juga turut membangun pengetahuan secara bersama-sama (Hasim *et al.*, 2019). Meskipun *Cooperative Script* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan komunikasi siswa, penerapannya masih menghadapi beberapa permasalahan. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman guru tentang langkah-langkah teknis penerapan metode ini secara efektif di kelas (Oriza Candra *et al.*, 2020). Selain itu, siswa yang memiliki kemampuan komunikasi rendah atau kurang percaya diri cenderung pasif saat

menjadi pembicara, sehingga tujuan pembelajaran kooperatif tidak tercapai secara maksimal. Kurangnya kesiapan waktu dan pengelolaan kelas yang efisien juga menjadi hambatan dalam implementasi metode ini di beberapa sekolah.

Hasil belajar merupakan ukuran pencapaian siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang mencerminkan tingkat penguasaan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Hasil belajar dapat dinilai melalui berbagai bentuk evaluasi, seperti tes tertulis, tugas, maupun observasi terhadap perilaku dan partisipasi siswa selama pembelajaran (Prastika, 2021). Tingginya hasil belajar menunjukkan keberhasilan proses pendidikan dalam membantu siswa memahami materi dan mengembangkan kompetensi yang ditargetkan. Namun, dalam praktiknya, hasil belajar siswa masih menjadi permasalahan utama di banyak sekolah. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran karena kurangnya keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Metode pengajaran yang monoton dan kurang variatif juga menyebabkan siswa kehilangan minat dan motivasi belajar (Adiputra, D. K., & Heryadi, 2021). Selain itu, perbedaan kemampuan akademik dan latar belakang siswa yang beragam seringkali tidak diakomodasi secara optimal, sehingga berdampak pada rendahnya pencapaian hasil belajar secara menyeluruh.

Berdasarkan latar belakang dan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Swasta Persiapan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi sekolah-sekolah lain dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan berbasis kolaboratif guna meningkatkan mutu hasil belajar siswa.

1. Pengertian Pembelajaran Cooperative Script

Metode pembelajaran *Cooperative Script* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menekankan kerja sama antar siswa dalam memahami materi pelajaran (Solissa, 2022). Dalam pelaksanaannya, siswa dibagi menjadi pasangan dan diberikan tugas untuk membaca materi secara bergantian. Salah satu siswa bertindak sebagai pembicara yang menjelaskan isi materi, sementara pasangannya berperan sebagai pendengar yang menyimak, memberi tanggapan, dan meluruskan jika terjadi kesalahan. Setelah sesi pertama selesai, mereka menukar peran. Kegiatan ini membantu siswa untuk lebih memahami isi materi karena terjadi proses pengulangan, klarifikasi, dan penyampaian kembali dalam bentuk bahasa sendiri (Selamet, 2021).

Secara teoritis, *Cooperative Script* didasarkan pada pandangan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna apabila siswa dilibatkan secara aktif dalam proses berpikir dan berinteraksi. Melalui kerja sama dalam pasangan, siswa tidak hanya dituntut untuk memahami materi, tetapi juga menjelaskan kepada orang lain, yang pada akhirnya memperkuat pemahaman mereka sendiri. Selain itu, keterlibatan aktif dalam mendengarkan dan memberi umpan balik membuat proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan menarik. Metode ini juga menumbuhkan sikap tanggung jawab, saling menghargai, serta kemampuan komunikasi yang baik di antara siswa (Rusydiana, 2021).

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku atau kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran. Perubahan ini mencakup berbagai aspek, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat diukur melalui penilaian tertentu. Hasil belajar mencerminkan sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai oleh siswa, baik secara individu maupun kelompok. Dalam konteks pendidikan formal, hasil

belajar biasanya ditunjukkan melalui nilai atau skor dari tes, tugas, maupun observasi aktivitas belajar siswa di kelas. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan. Faktor internal meliputi motivasi, minat, kesiapan belajar, dan kemampuan kognitif siswa. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa metode pembelajaran, lingkungan belajar, media pembelajaran, dan peran guru. Metode pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan hasil belajarnya. Oleh karena itu, pemilihan strategi atau model pembelajaran yang sesuai menjadi salah satu kunci dalam mengoptimalkan pencapaian hasil belajar siswa.

3. Hubungan Cooperative Terhadap Hasil Belajar

Metode pembelajaran *Cooperative Script* memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan hasil belajar siswa karena melibatkan aktivitas belajar yang bersifat interaktif dan kolaboratif. Dalam *Cooperative Script*, siswa secara aktif terlibat dalam proses memahami dan menjelaskan materi kepada teman sebangkunya, yang mendorong terjadinya pengulangan materi dan pemahaman yang lebih mendalam. Ketika siswa menjelaskan kepada orang lain, mereka secara tidak langsung memperkuat penguasaan konsep yang telah dipelajari. Selain itu, diskusi dan tukar pendapat antar pasangan membantu memperjelas bagian-bagian materi yang kurang dipahami, sehingga siswa tidak hanya belajar secara pasif tetapi juga berpikir kritis dan aktif dalam belajar. Melalui pendekatan ini, *Cooperative Script* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial, mendengarkan secara aktif, dan saling memberi umpan balik, yang

semuanya turut berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar. Interaksi dalam proses belajar memungkinkan terciptanya suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Dengan adanya keterlibatan emosional dan intelektual dalam pembelajaran, pemahaman siswa terhadap materi menjadi lebih kuat, dan hal ini secara langsung berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang di gunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (quasi eksperimen). Penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberikan pembelajaran dengan metode *Cooperative Script* dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kedua kelompok setelah perlakuan diberikan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar yang diberikan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) perlakuan. Data yang diperoleh dari kedua kelompok kemudian dianalisis secara statistik untuk mengukur pengaruh penggunaan metode *Cooperative Script* terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan desain ini, peneliti dapat mengamati perubahan yang terjadi akibat perlakuan tertentu dan menarik kesimpulan mengenai efektivitas metode pembelajaran yang digunakan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptive

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan statistic descriptive di sajikan pada table 1.

Table 1 hasil statistik deskriptif pretest dan posttest

Kelompok	Rata Rata Pretest	Rata Rata Posttest
----------	-------------------	--------------------

Kontrol	58,2	70,2
Eksperimen	59,27	81,88

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar pada kedua kelompok setelah dilakukan pembelajaran. Kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional mengalami peningkatan dari rata-rata pretest sebesar 58,2 menjadi 70,2 pada posttest. Sementara itu, kelompok eksperimen yang menggunakan metode *Cooperative Script* menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan, yaitu

dari rata-rata pretest 59,27 menjadi 81,88 pada posttest. Hal ini mengindikasikan bahwa metode *Cooperative Script* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan hasil uji normalitas di sajikan pada table 2.

Table 2 hasil statistik descriptive pretest dan posttest

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Test	Kontrol	.126	19	.200*	.947	19	.347
	Eksperimen	.142	19	.200*	.971	19	.802
Post Test	Kontrol	.148	19	.200*	.959	19	.558
	Eksperimen	.170	19	.148	.931	19	.182

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, diketahui bahwa seluruh data pretest dan posttest pada kelompok kontrol maupun eksperimen memiliki nilai signifikansi (Sig.) di atas 0,05. Pada uji Shapiro-Wilk, nilai Sig. pretest kelompok kontrol sebesar 0,347 dan eksperimen 0,802, sedangkan posttest kelompok kontrol 0,558 dan eksperimen 0,182.

Karena seluruh nilai Sig. > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga memenuhi salah satu asumsi untuk dilakukan uji statistik parametrik seperti uji-t.

Uji Independent T Test

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan hasil uji independen test di sajikan pada table 3.

Table 3 hasil statistik descriptive pretest dan posttest

Independent Samples T Test							
Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
							Std. Error Difference
							95% Confidence Interval of the Difference

							Lower	Upper
Equal variances assumed	6.30	.017	-15.98	36	.000	-12.63	.79 -14.23	-11.02
Equal variances not assumed			-15.98	30.74	.000	-12.63	.79 -14.24	-11.01

Berdasarkan hasil *Independent Samples Test*, diketahui bahwa nilai signifikansi Levene's Test sebesar 0,017 (< 0,05), yang menunjukkan bahwa varians antar kelompok tidak homogen, sehingga digunakan uji-t dengan asumsi varians tidak sama. Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 (< 0,05), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan metode pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa. Artinya, penggunaan metode *Cooperative Script* terbukti secara statistik lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Swasta Persiapan.

Pembahasan

Metode *Cooperative Script* terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini terlihat dari peningkatan yang signifikan pada nilai posttest kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol. *Cooperative Script* memungkinkan siswa untuk saling berdiskusi, menjelaskan materi kepada pasangannya, dan mengklarifikasi pemahaman secara aktif. Proses ini memperkuat keterlibatan kognitif dan sosial siswa dalam pembelajaran, yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman konsep.

Salah satu faktor utama yang mendukung efektivitas metode *Cooperative Script* adalah keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dalam metode ini, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga berperan sebagai penyampai informasi kepada temannya. Kegiatan menjelaskan kembali materi kepada teman mendorong siswa untuk memahami materi secara lebih mendalam, karena mereka harus mampu menyampaikannya dengan bahasa mereka sendiri. Interaksi sosial yang terbangun dalam pembelajaran juga membantu memperkuat daya ingat dan mengurangi rasa bosan.

Data menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan rata-rata sebesar 22,61 poin, sementara kelompok kontrol hanya meningkat 12 poin. Perbedaan yang mencolok ini menunjukkan bahwa pembelajaran aktif dengan pendekatan kooperatif lebih mampu mengakomodasi perbedaan gaya belajar siswa dan mendorong siswa berpikir kritis. Selain itu, proses belajar yang melibatkan diskusi dua arah membantu siswa mengidentifikasi kesalahan pemahaman yang mungkin tidak mereka sadari jika hanya belajar secara pasif. Hasil uji normalitas yang menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga memungkinkan penggunaan uji parametrik seperti uji-t. Namun, hasil uji homogenitas varians dengan nilai Sig. = 0,017 menunjukkan bahwa varians antar kelompok tidak homogen. Oleh karena itu, analisis dilanjutkan dengan uji-t dengan

asumsi varians tidak sama. Pemilihan metode analisis statistik yang tepat memastikan bahwa hasil uji memiliki validitas yang tinggi.

Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 menunjukkan bahwa perbedaan nilai posttest antara kelompok kontrol dan eksperimen bersifat sangat signifikan secara statistik. Selain itu, selisih rata-rata yang besar (12,63 poin) menunjukkan kebermaknaan secara praktis. Artinya, metode *Cooperative Script* tidak hanya menunjukkan efek yang signifikan dalam perhitungan statistik, tetapi juga memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam kehidupan nyata di kelas. Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan kelompok eksperimen meliputi suasana kelas yang kooperatif, kemampuan guru dalam mengelola diskusi pasangan, dan kesiapan siswa dalam bekerja sama. Namun, keberhasilan metode ini juga sangat tergantung pada kesiapan siswa dalam berkomunikasi dan memahami perannya. Pada siswa yang kurang aktif atau cenderung pasif, efektivitas metode ini bisa saja menurun. Selain itu, pengaturan waktu dan pengawasan guru menjadi faktor penting agar proses diskusi tetap fokus pada tujuan pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis menggunakan *Independent Sample t-Test*, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara hasil posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen yang menggunakan metode *Cooperative Script* mengalami peningkatan rata-rata sebesar 22,61 poin, sedangkan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional hanya meningkat 12 poin, dengan selisih rata-rata sebesar 12,63

poin. Hasil ini menunjukkan bahwa metode *Cooperative Script* secara nyata lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan metode pembelajaran konvensional, baik dari segi statistik maupun implementasi praktis di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, D. K., & Heryadi, Y. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt (Teams Games Tournament) Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Holistika*, 5(2), 104.
- Hasim, F. Y., Popoi, I., & Ardiansyah, A. (2019). Penerapan Metode *Cooperative Script* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 1(2), 51–60. <https://doi.org/10.37479/jeej.v1i2.2521>
- Herman, H., Ivantara, E. P., & Manalu, D. B. (2020). the Effect of Using *Cooperative Script* on Student'S Reading Comprehension At Grade Elevent of Sma Negri 2 Pematangsiantar. *ACITYA Journal of Teaching & Education*, 2(2), 82–94. <https://doi.org/10.30650/ajte.v2i2.1361>
- Oriza Candra, Yanto, D. T. P., & Imam, N. (2020). Aplikasi Model Pembelajaran *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Menggunakan Hasil Pengukuran. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 11(2), 17–22. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2020.vol11\(2\).5393](https://doi.org/10.25299/perspektif.2020.vol11(2).5393)
- Prastika, Y. D. (2021). Hubungan Minat Belajar Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Di Smk Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 26–32. <https://doi.org/10.33365/ji->

- Rokhanah, N., Widowati, A., & Sutanto, E. H. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3173–3180. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.860>
- Rusydiana, D. (2021). Penerapan Model *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan hasil Belajar. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1, 683–691. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4562053>
- Selamet, I. K. (2021). Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa di SD Inpres Tumpu Jaya I. *Jurnal Paedagogy*, 8(2), 152. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i2.3493>
- Solissa, E. M. (2022). Implementation of *Cooperative Script* Learning Model to Improve News Listening Ability Students of Class X1-IPS SMA Negeri 14 Maluku Tengah. *Budapest International Research and Critics Institute Journal*, 5(2), 9796–9807.
- Ungusari, E. (2015). Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas VII DI MTsN Kediri 2, 151, 10–17.